

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari para generalisasi. (Sugyono 2019, hlm.18)

B. Metode Penelitian

Penelitian ini bisa di sebut penelitian deskriptif sebab pendekatannya memakai pendekatan kualitatif, sedangkan teknik penelitiannya menggunakan kajian literatur dengan mencari referensi teori yang relavan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan. Menurut Creswell, Jhon. W. (Dalam Bakhrudin All Habsy 2017:92). Menyatakan bahwa kajian literatur adalah ringkasan tertulis mengenai artikel dari jurnal, buku, dan dokumen lain yang mendeskripsikan teori serta informasi baik masa lalu maupun saat ini mengorganisasikan pustaka ke dalam topik dan dokumen yang dibutuhkan. Penelitian Kajian literatur adalah mencari referensi teori yang relafan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan. Referensi tersebut berisikan : Media komik literasi Sains dalam pembelajaran IPA. Tujuannya adalah untuk memperkuat permasalahan serta bagian dasar teori dalam melakukan studi.

C. Definisi Operasional

1. Penggunaan Media

Penggunaan media akan mempermudah siswa memahami pembelajaran, karena pembelajaran menggunakan media dapat didesain menjadi sebuah pembelajaran yang menarik, menyenangkan sehingga siswa tidak cepat bosan dan dapat memotivasi serta

merangsang siswa untuk semangat dalam belajar. Media merupakan salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Media pembelajaran sebagai alat bantu proses mengajar untuk membantu menyampaikan materi pelajaran dalam proses belajar mengajar sehingga memudahkan pencapaian tujuan yang sudah dirumuskan. Dan media pembelajaran dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan belajar.

2. Komik Literasi

Komik adalah suatu kartun yang mengungkapkan suatu karakter yang memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat, dihubungkan dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada para pembaca. Selain itu, komik adalah suatu bentuk berita bergambar, terdiri atas berbagai situasi cerita bersambung, kadang bersifat humor. Dengan tujuan untuk sumber belajar dan memotivasi peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar.

3. Pembelajaran IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah sebuah ilmu untuk mencari tahu, memahami alam semesta dengan cara yang sistematis, serta mengembangkan pemahaman ilmu pengetahuan mengenai gejala alam yang dituangkan dalam fakta, konsep, prinsip, dan hukum yang teruji kebenarannya

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah peneliti itu sendiri. Menurut Sugiyono (2019, hlm. 293), “Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human* instrumen, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk dapat menjadi instrumen, maka penelitian harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, merefleksikan, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. yang menjadi instrumen

E. Jenis dan Sumber Data

Adapun untuk data-data yang disiapkan dalam penelitian ini adalah data dokumentasi atau berupa dokumen-dokumen yang bersumber dari literatur yaitu dengan *library Research*. Bertujuan untuk mengumpulkan data informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat di ruang perpustakaan.

1. Sumber data pimer

Sumber data primer pada penelitian ini yaitu data yang memuat tentang komik literasi sains pada pembelajara IPA di sekolah dasar.

2. Sumber data skunder

Adapun sumber data skunder pada penelitian ini adalah semua buku-buku penunjang yang berhubungan dengan persoalan yang dibahas. data sekunder, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung dan diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, dan hasil tulisan atau catatan orang lain yang dapat berupa jurnal, artikel atau karya tulis ilmiah lainnya.

Dalam penelitian ini data sekunder yang peneliti gunakan yaitu berasal dari mengumpulkan beberapa jurnal, baik jurnal nasional maupun internasional, buku-buku, artikel ataupun skripsi terdahulu yang relevan untuk menunjang dalam pengumpulan data, dengan kata kunci, yaitu media komik literasi Sains pada pembelajaran IPA di sekolah dasar. Adapun sumber data sekunder yang digunakan peneliti ini yaitu :

1. Penelitian dari Rahmawati (2017). Universitas Muhammadiyah Makassar, dengan judul penelitian : Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 4 SD Neg. Katangka 1 Makassar Melalui Model Pemebalajaran Kooperatif Tipe STAD Menggunakan Media Pembelajaran Komik Pendidikan Sains.
2. Ani Cahyadi, dkk (2016). Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin, dengan judul penelitian : Pengembangan Komik Sains

Untuk Siswa Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Menuju Banjarmasin Siaga Banjir.

3. Ambaryani & Gamalliel Septian Airlanda, Universitas Kristen Satya Wacana, dengan judul penelitian : Pengembangan Media Komik Untuk Efektifitas Dan Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Materi Perubahan Lingkungan Fisik.
4. Penelitian dari Khoerunnisa Nursholihat (2017). Universitas Pendidikan Indonesia. Dengan judul penelitian : Peranan Media Komik Terhadap Literasi Sains Siswa SD Kelas V Pada Materi Daur Ulang
5. Penelitian dari Roy Persaulian (2017). Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Labuhan Batu, dengan judul penelitian : Pengaruh Penggunaan Komik IPA Sains Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa SD Pada Materi Rangka Manusia.
6. Penelitian dari Husni Wakhyudin (2017). Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang, dengan judul penelitian Pengembangan Media Komik *Misugi Anaya* Pembelajaran IPA Kelas III Materi Sumber Energi dan Kegunaanya
7. Penelitian dari Eka Arif Nugraha (2012). Universitas Negeri Semarang Indonesia, dengan judul peneitian Pembuatan Bahan Ajar Komik Sains Inkuiri Materi Benda Untuk Mengembangkan Karakter Siswa Kelas IV SD.
8. Skripsi dari Ahmad Tri Adjo (2019). Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dengan judul penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Komik Sains Menggunakan Aplikasi Toondoo Materi Sistem Pernapasan Di Kelas V Sd/Mi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik penelitian yang peneliti gunakan yaitu kepustakaan. Menurut Sugiyono, Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi social yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan

penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah.

Berdasarkan pengertian diatas, maka penelitian ini menggunakan bermacam-macam material yang ada didalam ruang perpustakaan, baik itu buku sumber, artikel, jurnal, karya tulis ilmiah, ataupun skripsi terdahulu yang relevan dengan penelitian. Teknik perpustakaan ini digunakan untuk melakukan analisis terhadap topik yang ingin dibahas oleh peneliti yaitu media komik literasi sains pada pembelajaran IPA di sekolah dasar.

G. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data dari beberapa jurnal-jurnal, artikel, dan skripsi langkah selanjutnya adalah analisis data, teknik analisis data merupakan salah satu langkah terpenting dalam melakukan penelitian. Data yang telah diperoleh kemudian di analisis untuk mendapatkan sebuah kesimpulan. Menurut Bogdan (Dalam Sugyono, 2019, hlm 319) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data model Miles and Huberman. Miles and Huberman (Dalam Sugyono, 2019, hlm 321) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah analisis ditunjukkan sebagai berikut ;

1) Data Collection

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data-data yang kepustakaan yang berasal dari jurnal-jurnal, artikel, buku, dan skripsi.

2) *Data Reduction*

Setelah mengumpulkan data langkah selanjutnya yaitu reduksi data, data yang telah diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat dan di teliti. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. (Sugyono, 2019, hlm 323)

Dalam penelitian ini, data diperoleh dari data sekunder yang dilakukan melalui studi kepustakaan, yang kemudian dirangkum dan diseleksi sehingga memberikan gambaran yang jelas kepada peneliti.

3) *Data Display*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk mengkaji data dalam penelitian kualitatif adalah dengan tek yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. (Sugyono, 2019, hlm 325)

4) *Conten Analisis* (Analisis Isi)

Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu analisis isi, Tifscer, Stefan, ddk (Dalam Amir Hamzah, 2019, hlm 199). Teknik analisis isi adalah teknik analisa teks yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisa muatan sebuah teks, dapat berupa kata-kata, makna gambar, simbol, gagasan, tema dan berbentuk macam-macam pesan yang dapat dikomunikasikan. Teknik analisis isi ini digunakan untuk mengungkapkan teori atau konsep mengenai media

komik literasi sains pada pembelajaran IPA di sekolah dasar, yang terdapat dalam buku rujukan, jurnal, artikel atau catatan lainnya yang sudah peneliti reduksi terlebih dahulu.

H. Prosedure Penelitian

Bagian ini memaparkan tahap – tahap yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun tahapan yang dilakukan terbagi dalam tiga tahapan yaitu persiapan penelitian, dan penulisan tahap penulisan.

1. Persiapan Penelitian

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti, pada tahap ini ada beberapa langkah yang dilakukan peneliti :

a. Penentuan dan pengajuan tema penelitian

Tahap ini merupakan langkah awal yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian. Pada tahap ini langkah awal yang dilakukan penulis yaitu memilih dosen pembimbing skripsi dan mengajukan rencana tema penelitian kepada dosen pembimbing skripsi di Universitas Pendidikan Indonesia kampus serang, kemudian peneliti menyusun rancangan laporan penelitian dalam bentuk proposal

b. Penyusunan rancangan penelitian

Rancangan penelitian dalam bentuk proposal ini berisikan kerangka dasar yang menjadi acuan bagian penulis dalam melaksanakan penelitian dan melakukan laporan penelitian. Laporan penelitian berisikan diantaranya yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, metode penelitian, kajian teori, organisasi penulisan dan daftar pustaka.

Proposal yang sudah jadi kemudian di ajukan kepada dosen pembimbing untuk disetujui. Setelah diajukan dan disetujui oleh dosen pembimbing kemudian dosen pembimbing memberikan beberapa masukan. Setelah mendapatkan persetujuan dan memperbaiki masukan dari dosen pembimbing, kemudian

keluarlah Surat Keputusan (SK) penunjukan dosen pembimbing dan ketua jurusan.

c. Konsultasi

Untuk menyempurnakan penelitian skripsi maka peneliti harus mengadakan konsultasi atau bimbingan kepada dosen pembimbing, dosen pembimbing diantaranya adalah Dra. Sri Wuryastuti, M.Pd sebagai pembimbing I dan Tatang Suratno, M.Pd sebagai pembimbing II. Poses bimbingan dilaksanakan dengan kesepakatan bersama antara dosen pembimbing dan penulis yaitu dengan menghubungi dosen pembimbing terlebih dahulu untuk membuat jadwal bimbingan. Proses bimbingan pada awal-awal berjalan dengan baik, kemudia jadwal bimbingan selanjutnya sedikit terhambat karena adanya COVID-19 ini. Akibatnya, bimbingan dilakukan secara online dan tidak tatapmuka. Bimbingan online ini terus dilaksanakan dan berjalan lancar meskipun tidak terlalu paham karena sitemnya online dan tidak sepaham dibandingkan dengan tatapmuka langsung. Meskipun demikian penulis tetap berusaha untuk melakan yang terbaik dan mengikuti saran serta mauskan –masukan yang diberikan dosen pembimbing.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan tahap – tahap sesuai dengan metode yang penulisi gunakan. Penulis menggunakan metode analisis studi literatur untuk mempermudah proses penelitian, penulis menggunakan tahapan-tahapan sebagaimana yang di ungkapkan diatas antara lain :

a. Pengumpulan Sumber

Sebelum melakukan pencarian dan pengumpulan sumber, langkah yang dilakukan penulis adalah menentukan tema atau topik penelitian, penulis mengambil topik analisis media komik litrasi sains pada pembelajaran IPA di sekolah dasar. Setelah mendapatkan topik penelitian selanjutnya yaitu pengumpulan

sumber. Tahap ini merupakan proses pengumpulan sumber-sumber yang berkaitan dengan masalah yang dikaji.

Pada tahap ini penulis mencari dan mengumpulkan sumber yang dianggap relevan dengan pokok kajian yang tertulis. Terkait dengan teknik penelitian yang digunakan penulis, yaitu studi literatur maka sumber yang digunakan yaitu berbentuk tulisan, baik buku, kamus, dan karya ilmiah serta bahan yang penulis temukan dari internet.

b. Kritik

Data – data yang diperoleh dari sumber tersebut tidak langsung dituangkan ke dalam tulisan menjadi karya baru, namun dilakukan kritik terhadap sumber yang digunakan baik buku, karya ilmiah maupun temuan dari internet. Pada dasarnya kritik ini bermaksud untuk otentitas dan kreabilitas sumber itu sendiri

c. Interpretasi dan penulisan

Iterpretasi adalah proses dan penafsiran data dan fakta yang telah di tetapkan. Tahap ini adalah tahap pemberian makna terhadap data-data yang diperoleh dalam penelitian, setelah melakukan tahap ini selanjutnya tahap penulisan laporan penelitian dengan penulisan yang baik dan benar sesuai dengan pedoman penulisan karya tulis ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia.

d. Laporan Penelitian

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan dalam penelitian. Kemudian hasil penelitian disusun secara sistematis menjadi karya ilmiah berbentuk skripsi, yang sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia.

